



Pengenalan Alat Tangkap Bubu Terhadap Anak-Anak di Desa Cot Suruy Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar

Azwar Thaib^{1*}, Nurhayati², Faisal Syahputra³, Agus Naufal³, Roy Amonda³

¹ Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan Universitas Abulyatama, Indonesia, email: azwarthaib_perairan@abulyatama.ac.id

² Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Kelautan dan Perikanan, Universitas Syiah Kuala, Indonesia, email: nurhayat@usk.ac.id

³ Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan, Universitas Abulyatama, Indonesia, email: faisalsyahputra_psp@abulyatama.ac.id

*Koresponden penulis : azwarthaib_perairan@abulyatama.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 17 Januari 2025

Diterima: 19 Januari 2025

Diterbitkan: 22 Januari 2025

Keywords:

Environmentally friendly.

Fish trap; Traditional fishing gear

Kata Kunci:

Alat tangkap tradisional; Bubu; ramah lingkungan.

Abstract

Fish trap is one of the fishing tools that is often used at night. This fishing gear is used in irrigation or swamps. The purpose of this activity is to provide education to participants about traditional fishing gear to foster awareness in protecting the environment. Community service activities were carried out in Cot Suruy village, Ingin Jaya District, Aceh Besar Regency. This service activity was attended by 10 participants who were dominated by children. This activity was carried out in three stages, including socialization and counseling, demonstrations of the practice of using bubu fishing gear, discussion and evaluation. The results of this service activity can be concluded that this activity has a positive impact on the participants, in this case they care about the environment and are ready to preserve local wisdom.

Abstrak

Alat tangkap bubu merupakan salah satu alat tangkap yang sering digunakan pada malam hari. Alat tangkap ini digunakan pada irigasi atau rawa. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi kepada peserta tentang alat tangkap tradisional untuk menumbuhkan kesadaran dalam menjaga lingkungan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di desa



Cot Suruy Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 10 peserta yang didominasi oleh anak-anak. Kegiatan ini dilakukan dengan tiga tahapan antara lain sosialisasi dan penyuluhan, demonstrasi praktik penggunaan alat tangkap bubu, diskusi dan evaluasi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif bagi peserta dalam hal ini peduli terhadap alam sekitar dan siap melestarikan kearifan lokal.

Cara mensitasi artikel:

Thaib, A., Nurhayati, Syahputra, F., Naufal, A., & Amonda, R. (2025). Pengenalan Alat Tangkap Bubu Terhadap Anak-Anak di Desa Cot Suruy Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. *Beujroh : Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 100–106. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v3i1.376>

PENDAHULUAN

Desa Cot Suruy, yang terletak di Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar, memiliki kekayaan alam yang melimpah, khususnya di bidang pertanian. Salah satu sumber daya alam yang penting di desa ini adalah sawah yang dikelola dengan sistem irigasi yang baik. Sistem irigasi yang tersedia tidak hanya mendukung kebutuhan pertanian, tetapi juga memberikan manfaat tambahan bagi kegiatan perikanan, termasuk dalam penggunaan alat tangkap tradisional seperti bubu. Bubu merupakan sebuah alat tangkap tradisional yang memiliki peran penting dalam kegiatan perikanan. Bubu digunakan untuk menangkap ikan dengan cara yang ramah lingkungan dan efisien, memanfaatkan daya tarik ikan terhadap umpan yang ditempatkan di dalamnya (Utami et al., 2021). Alat tangkap bubu ini efektif digunakan pada malam hari (Pane et al., 2023).

Pengenalan alat tangkap bubu kepada anak-anak di Desa Cot Suruy memiliki nilai edukatif yang tinggi, selain sebagai upaya untuk melestarikan pengetahuan lokal, juga sebagai cara untuk mengajarkan pentingnya menjaga keberlanjutan sumber daya alam laut. Anak-anak sebagai generasi penerus diharapkan dapat memahami serta menghargai cara-cara tradisional dalam menangkap ikan yang ramah lingkungan (Saputra et al., 2023). Melalui pemahaman ini, diharapkan mereka dapat meneruskan tradisi ini dengan lebih bijaksana dan

bertanggung jawab, serta turut berperan aktif dalam menjaga ekosistem laut agar tetap lestari.

Dengan demikian, pengenalan alat tangkap bubu kepada anak-anak di desa ini bukan hanya sekedar mengenalkan sebuah alat, tetapi juga sebagai sarana untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kelestarian alam, serta untuk memperkenalkan salah satu aspek budaya lokal yang sangat kental dalam kehidupan masyarakat pesisir. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan edukasi kepada anak-anak di Desa Cot Suruy tentang alat tangkap tradisional dan ramah lingkungan.

METODE PELAKSANAAN

Pengenalan alat tangkap bubu kepada anak-anak di Desa Cot Suruy dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 20 Agustus 2024. Kegiatan ini dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan edukasi yang melibatkan pemahaman teori dan praktik langsung di lapangan terhadap anak-anak yang berjumlah 10 orang. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman yang menyeluruh mengenai alat tangkap bubu serta manfaatnya bagi masyarakat, terutama dalam pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan. Berikut adalah tahapan dalam metode pelaksanaannya:

1. **Sosialisasi dan Penyuluhan:** Kegiatan dimulai dengan sesi sosialisasi sekolah setempat, narasumber memberikan penjelasan tentang alat tangkap bubu dalam bentuk bahan tayang. Pada tahap ini, anak-anak diperkenalkan dengan sejarah dan cara kerja bubu, serta prinsip dasar dalam penggunaannya, seperti jenis ikan yang dapat ditangkap dan lokasi yang tepat untuk memasang bubu. Sosialisasi ini menggunakan alat peraga seperti gambar, video, dan contoh bubu yang akan digunakan.
2. **Demonstrasi Praktik Penggunaan Bubu:** Setelah mendapatkan penjelasan teoritis, anak-anak diajak langsung ke lokasi sawah atau saluran irigasi yang dapat dimanfaatkan untuk penangkapan ikan dengan bubu. Di sini, anak-anak dapat melihat cara memasang bubu di tempat yang tepat, memilih umpan yang sesuai, serta memeriksa bubu yang telah dipasang untuk melihat hasil tangkapan. Anak-anak juga diajarkan tentang pentingnya

menjaga kelestarian ikan dan perairan dengan menggunakan alat tangkap yang ramah lingkungan seperti bubu.

3. **Diskusi dan Evaluasi:** Setelah praktik, dilakukan diskusi kelompok di mana anak-anak dapat berbagi pengalaman, mendiskusikan hal-hal yang dipelajari, serta memberikan masukan tentang cara penggunaan bubu yang lebih efektif. Evaluasi dilakukan dengan melihat tingkat pemahaman terhadap cara kerja bubu dan manfaatnya terhadap keberlanjutan ekosistem perairan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui kegiatan pengenalan alat tangkap bubu ini, anak-anak di Desa Cot Suruy menunjukkan ketertarikan yang besar terhadap cara-cara tradisional dalam menangkap ikan yang ramah lingkungan. Berikut merupakan beberapa dokumentasi mengenai kegiatan yang dilakukan antara lain.



Gambar 1. Alat tangkap bubu



Gambar 2. Pengenalan alat tangkap bubu



Gambar 3. Penjelasan cara menggunakan alat tangkap bubu

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan maka dapat hasil dan pembahasan antara lain:

1. **Peningkatan Pengetahuan tentang Alat Tangkap Bubu:** Anak-anak memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai alat tangkap bubu, bagaimana cara kerjanya, serta kaitannya dengan ekosistem perairan. Peserta juga dapat melihat secara langsung bagaimana bubu dipasang dan digunakan dalam kegiatan sehari-hari pencari ikan/petani setempat. Pengetahuan ini membuka wawasan peserta tentang pentingnya memanfaatkan sumber daya alam dengan bijak.
2. **Kesadaran akan Kelestarian Lingkungan:** Salah satu hasil yang signifikan adalah meningkatnya kesadaran anak-anak mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, terutama ekosistem perairan. Dengan menggunakan alat tangkap yang tidak merusak habitat ikan, peserta memahami bahwa keseimbangan alam harus dijaga untuk keberlanjutan sumber daya alam tersebut.
3. **Pengenalan Keterkaitan antara Pertanian dan Perikanan:** Kegiatan ini juga memberi anak-anak pemahaman tentang hubungan erat antara sektor pertanian (sawah dan irigasi) dengan perikanan. Peserta menyadari bahwa saluran irigasi yang digunakan untuk mengairi sawah juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber perikanan yang mendukung kehidupan masyarakat pesisir. Hal ini memberikan perspektif baru bagi anak-anak mengenai cara-cara inovatif dalam memanfaatkan sumber daya alam secara terintegrasi.
4. **Peningkatan Keterampilan Praktis:** Selain pengetahuan teori, kegiatan ini juga memberikan keterampilan praktis kepada anak-anak dalam hal pemasangan dan pengelolaan alat tangkap bubu. Peserta belajar bagaimana memilih lokasi yang tepat, menggunakan umpan, dan merawat bubu agar tetap efektif.

KESIMPULAN

Dari hasil pengabdian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengenalan alat tangkap bubu kepada anak-anak di Desa Cot Suruy berhasil mencapai tujuannya untuk memperkenalkan kearifan

lokal serta menanamkan kesadaran akan pentingnya kelestarian alam dan keberlanjutan sumber daya alam bagi generasi mendatang.

DAFTAR RUJUKAN

- Pane, L. R., Merly, S. L., Tuhumena, J. R., & Sakap, E. (2023). Efektivitas Alat Tangkap Bubu Berdasarkan Jenis Umpan dan Waktu Perendaman Terhadap Hasil Tangkapan Ikan di Rawa Wasur, Kabupaten Merauke. *Jurnal Akuatiklestari*, 7(1), 1-7. <https://doi.org/10.31629/akuatiklestari.v7i1.6162>
- Saputra, A. A., Pakpahan, A. G. S., Kurtubi, A., Amiruddin, A., Fridaniarta, B., Wicaksono, E. Y., Saputra, H., Putra, M. Y. A., & Azahra, R. Y. (2023). PELATIHAN DAN PEMBUATAN WEBSITE MENGGUNAKAN HTML DAN CSS. *Beujroh: Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 119-125. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v1i1.41>
- Utami, W. D., -, Z., Martasuganda, S., & Kurniawati, V. R. (2021). Experimental Fishing Bubu Lipat Modifikasi Konstruksi Dua Pintu untuk Penangkapan Rajungan (*Portunus spp*). *ALBACORE Jurnal Penelitian Perikanan Laut*, 4(1), 083-095. <https://doi.org/10.29244/core.4.1.083-095>